



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

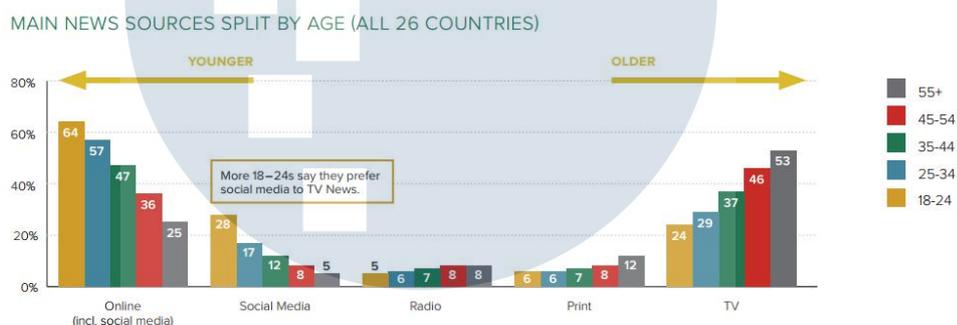
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Internet telah menjadi sumber berita utama. Pertumbuhan media daring (*online*) yang cepat juga dikarenakan oleh permintaan dari audiens yang besar. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Reuters Institute Digital News Report* (2016, h.11) pada tahun 2016 internet (termasuk di dalamnya media sosial) menjadi sumber utama berita pada segmentasi usia 18 – 24 tahun (64 persen) dan 25 - 35 tahun (57 persen).

Gambar 1.1 Penggunaan Media Sebagai Sumber Utama Berita



Q4. You say you've used these sources of news in the last week, which would you say is your MAIN source of news? Base: All 18-24s/25-34s/35-44s/45-54s/55+ who have used a news source in the last week. All countries = 5598/9187/9686/9383/18371

Sumber: *Reuters Institute Digital News Report 2016*

Media daring diminati masyarakat karena internet menawarkan kecepatan dan kemudahan dalam penyediaan informasinya, sesuatu yang tidak bisa diperoleh lewat media konvensional (Hadi, 2003, h. 114). Media daring dapat diakses melalui gawai atau telepon genggam, ini membuat media daring menjadi mudah dan cepat untuk diakses.

Internet secara harafiah dapat diartikan sebagai jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit. Internet menggabungkan radio, film, dan televisi dan menyebarkannya lewat teknologi “tekan” (*push*) (McQuail, 2012, h. 151). Artinya, media daring menggabungkan teks, foto, video, dan lain-lain dalam satu portal berita.

Konsekuensi dari munculnya media daring adalah media-media konvensional mulai bergerak ke arah jaringan atau digital.

Beberapa media daring umumnya berasal dari media konvensional yang sudah memiliki pamor di masyarakat dan kuat secara modal (SKH Kompas dan Kompas.com, Koran Sindo dan SindoNews.com, dll). Namun, karena pertumbuhan media daring sangat besar, banyak pula media daring dengan izin resmi pers yang tidak mempunyai media konvensional.

Media daring dapat dikatakan sangat populer di era konvergensi media. Banyaknya media daring yang berkembang di Indonesia membuat penulis menilai jika dengan melakukan kerja magang di media daring akan memperluas pengetahuan dan pengalaman penulis.

Salah satu media daring yang ada di Indonesia adalah Beritagar.id. Beritagar.id merupakan media daring berbasis kurasi pertama yang ada di Indonesia. Mihailidis dan Cohen (2013, h. 3) menjelaskan bahwa kurasi secara harafiah adalah proses mengatur, menyatukan, menyaring, dan memilih untuk mempresentasikan sesuatu yang sempurna. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media kurasi melakukan agregasi. Artinya, Beritagar.id menyatukan potongan-potongan berita atau data dan menjadikannya suatu berita baru yang utuh.

Namun, Beritagar.id tidak sekedar melakukan menyatukan potongan-potongan berita dan membuat daftar tautan, melainkan menyunting dan menceritakannya kembali kepada pembaca. Selain melakukan agregasi, Beritagar.id juga turut melakukan peliputan untuk konten-konten beritanya.

Salah satu keunggulan dari Beritagar.id adalah *desk* khusus untuk reporter dalam hal peliputan. Ini membuat reporter dapat memiliki pengalaman dan wawasan lebih karena bisa meliput kegiatan apa saja, sesuai dengan kanal yang dimiliki Beritagar.id.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan kerja magang adalah untuk mengimplementasikan teori dan konsep yang telah dipelajari selama enam semester terakhir, khususnya dalam mata kuliah penulisan berita, penulisan feature dan jurnalisme *online*. Mata

kuliah magang juga merupakan salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) di UMN.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu

Waktu kerja magang dilakukan sesuai dengan yang telah ditentukan kampus, yakni selama 60 hari kerja, atau 3 bulan kalender. Beritagar.id memberi kesempatan penulis untuk bekerja selama hari kerja, Senin hingga Jumat.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan

Sebelum memasuki tahap wawancara, setiap pelamar kerja atau kerja magang mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio yang relevan ke alamat surel redaksi Beritagar.id. Pada badan surel ditulis pula posisi yang diinginkan. Penulis mengirimkan surel lamaran magang pada 10 Juli 2017.

Kemudian, surel tersebut dibalas pada 16 Agustus 2017 oleh pihak redaksi Beritagar.id untuk mengikuti tahapan wawancara pada 22 Agustus 2017. Sebelum ke tahap wawancara, penulis mengisi form KM-00 dan KM-01 guna mengurus izin magang di Beritagar.id.

Setelah form KM-00 dan KM-01 disetujui oleh pihak UMN, penulis kemudian mengajukan permohonan KM-02 yaitu surat pengantar kerja magang dari kampus. Setelah mendapatkan KM-02, penulis mengikuti wawancara dengan pihak Beritagar.id.

Setelah diterima kerja magang, penulis melengkapi persyaratan lain yang dibutuhkan. Kepada pihak Beritagar.id, penulis minta dibuatkan surat keterangan kerja magang. Surat keterangan tersebut kemudian diserahkan ke BAAK UMN untuk ditukar dengan KM-03 hingga KM-07.

Proses kerja magang berlangsung dari 28 Agustus hingga 30 November 2017. Setelah menyelesaikan proses kerja magang, penulis mulai menyusun laporan kerja magang. Laporan kerja magang ditulis dengan bantuan dari dosen pembimbing dan dipertanggungjawabkan pada sidang magang.